

## PELATIHAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN PADA SMK PARIWISATA IMELDA MEDAN

Cosmas Samuel Daeli<sup>1</sup>, Mei Sryendang Sitorus<sup>2</sup>, Jhon Barker Liem<sup>3</sup>, Nurbeti Sinulingga<sup>4</sup>, Khoirul Fadli Hasibuan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,5</sup> Prodi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Imelda Medan, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Imelda Medan, Indonesia

### Info Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diterima, 4 November 2024

Direvisi, 28 November 2024

Diterima, 30 November 2024

#### Kata Kunci:

Perpustakaan  
Manajemen  
Sistem Informasi

### ABSTRAK

Perpustakaan di SMK Pariwisata Imelda Medan selama ini dikelola secara manual, menghadapi berbagai kendala seperti kesalahan pencatatan, kesulitan pelacakan data buku, serta ketidakefisienan dalam pengelolaan peminjaman dan pengembalian. Digitalisasi menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan perpustakaan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui pendekatan *Community Development*, melibatkan tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi analisis kebutuhan dan identifikasi masalah, sedangkan tahap pelaksanaan mencakup instalasi sistem, pelatihan operasional kepada pengelola perpustakaan, dan pendampingan awal. Evaluasi dilakukan untuk memastikan efektivitas sistem dan menilai tingkat pemahaman pengelola perpustakaan. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman pengelola perpustakaan mengenai penggunaan sistem digital, dengan kemampuan mencatat data koleksi, peminjaman, pengembalian, serta pembuatan laporan secara efisien. Implementasi sistem berhasil mengurangi waktu proses operasional dan meningkatkan akurasi data. Panduan operasional telah disediakan untuk mendukung pengelolaan mandiri oleh staf perpustakaan. Kesimpulannya, penerapan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan dan kualitas layanan perpustakaan di SMK Pariwisata Imelda Medan. Sistem ini menjadi langkah awal menuju modernisasi perpustakaan sekolah yang relevan dengan kebutuhan era digital.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### Corresponding Author:

Cosmas Samuel Daeli,  
D-IV Manajemen Informasi Kesehatan,  
Universitas Imelda Medan,  
Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.  
Email: cosmassamuel13@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian penting dari banyak perusahaan, organisasi, pemerintah termasuk pendidikan. Teknologi digital disebut sebagai era digital karena kemajuan teknologi informasi yang semakin canggih yang membawa perubahan besar pada teknologi saat ini (Subroto et al., 2023). Teknologi digital di bidang pendidikan telah mengubah cara siswa dan guru dalam belajar, mempermudah

akses ke sumber daya yang dimiliki pendidikan dan memungkinkan pengelolaan data serta informasi yang lebih efisien (NW et al., 2022).

Penggunaan teknologi juga telah mendorong peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Sistem informasi manajemen adalah sistem yang akan memudahkan dalam proses pengelolaan suatu organisasi (Khristianto, 2022). Sistem informasi manajemen merupakan hal yang diwajibkan bagi sebuah institusi termasuk perpustakaan. (Albupy & Kurniadi, 2021). Sistem informasi manajemen perpustakaan adalah salah satu penerapan teknologi informasi yang signifikan dalam dunia pendidikan (Maulany & Bako, 2020). Dimana sistem informasi tersebut akan membantu dalam pengolahan data dalam meningkatkan kualitas informasi dan kontrol manajemen (Rusli et al., 2022). Selain itu, sistem manajemen perpustakaan juga memungkinkan pengelolaan inventaris buku, peminjaman dan pengembalian, serta pencatatan anggota perpustakaan secara lebih efisien dan terstruktur (Kota, 2020).

Manajemen perpustakaan berfungsi sebagai penyelenggaraan pengelolaan perpustakaan. Keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan sekolah dipengaruhi oleh jumlah ruangan, buku-buku, perlengkapan, dan sumber daya manusia yang tersedia. Namun, meskipun ruangan dan perlengkapan lainnya lengkap, semuanya akan kurang berguna jika tidak ditata dan dikelola dengan baik dan (Rodin et al., 2021). Untuk itu manajemen perpustakaan sangat penting karena tanpa tata kelola yang baik, perpustakaan akan ketinggalan zaman dan tidak dapat dimanfaatkan dengan baik (Yulia, 2020).

SMK Pariwisata Imelda Medan memiliki visi untuk menjadi lembaga pendidikan unggul yang mampu melahirkan siswa/siswi yang berdaya saing tentunya dengan pengelolaan perpustakaan yang efektif menjadi salah satu faktor pendukung dalam mencapai visi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi manajemen perpustakaan yang dapat memberikan informasi yang akurat dan *real-time*, serta memudahkan pengelolaan koleksi buku dan sumber informasi lainnya (Puspitasari & Budiman, 2021). SMK Pariwisata Imelda Medan, sebagai salah satu institusi pendidikan menengah kejuruan, memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai inovasi, termasuk dalam pengelolaan perpustakaan. Perpustakaan, sebagai sumber informasi dan tempat belajar mandiri sangat penting untuk mencapai tujuan akademik. Namun, pengelolaan perpustakaan secara manual seringkali menghadapi beberapa masalah, termasuk pencatatan buku yang tidak akurat, masalah untuk memantau buku yang dipinjam dan dikembalikan, serta keterbatasan dalam memberikan informasi yang cepat dan tepat kepada pengguna perpustakaan. Selain itu, dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan, diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan fasilitas perpustakaan oleh siswa dan tenaga pendidik untuk mempercepat pengolahan data, manajemen dan meningkatkan kecepatan dalam kerja, sistem informasi sangat diperlukan.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan berbasis desktop di SMK Pariwisata Imelda Medan. Sistem ini dirancang untuk mengatasi permasalahan pengelolaan perpustakaan yang selama ini dilakukan secara manual, sehingga meningkatkan efisiensi dalam pencatatan data buku, proses peminjaman, dan pengembalian. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada pengelola perpustakaan agar mampu mengoperasikan sistem secara mandiri dan memastikan keberlanjutan pengelolaan perpustakaan yang lebih modern dan akurat. Dengan adanya sistem ini, diharapkan layanan perpustakaan dapat mendukung kegiatan pembelajaran secara lebih optimal, serta menjadi model digitalisasi perpustakaan sekolah di era digital.

## 2. METODE

Kegiatan PKM dilaksanakan dengan pendekatan *community development*, yaitu pendekatan yang berfokus pada pengembangan pemberdayaan masyarakat melalui keterlibatan aktif empat orang pengelola perpustakaan SMK Pariwisata Imelda Medan sebagai subyek sekaligus obyek pembangunan. Pengabdian ini berlangsung pada bulan Agustus 2024 dengan tujuan meningkatkan kontribusi pengelola perpustakaan dalam membangun perpustakaan yang lebih modern dan efisien untuk mendukung layanan pendidikan secara optimal. Secara garis besar, pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tiga tahap utama, yang dirancang untuk memastikan keberhasilan implementasi program.

### a. Persiapan

Adapun kegiatan dalam proses persiapan adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Situasi dan Kebutuhan Masyarakat

Tahap ini dilakukan untuk menentukan sasaran dan bidang permasalahan yang akan diselesaikan. Pada tahap ini dilakukan survey ke Perpustakaan SMK Pariwisata Imelda Medan untuk melihat langsung kondisi tempat yang sebenarnya. Selain survey juga dilakukan wawancara bagian petugas di perpustakaan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan perpustakaan saat ini, serta untuk menggali informasi terkait kesiapan pengelola perpustakaan SMK Pariwisata Imelda Medan dalam mengimplementasikan sistem informasi manajemen perpustakaan.

#### 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kebutuhan, maka dapat dilakukan identifikasi dan perumusan masalah-masalah yang dihadapi oleh SMK Pariwisata Imelda adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan perpustakaan di SMK Pariwisata Imelda Medan masih dilakukan secara manual, sehingga kurang efisien dan rentan terhadap kesalahan pencatatan.
2. Kesulitan dalam pelacakan koleksi buku dan pengelolaan data peminjaman serta pengembalian buku, yang dapat menghambat pelayanan kepada siswa dan guru.
3. Belum adanya penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan yang terintegrasi untuk mendukung pengelolaan perpustakaan secara digital.

#### 3. Rencana Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, rencana pemecahan masalah meliputi penyediaan pelatihan penggunaan sistem informasi manajemen perpustakaan kepada pengelola perpustakaan SMK Pariwisata Imelda Medan, yang mencakup pengoperasian dasar hingga praktik pengelolaan data secara digital. Selanjutnya, dilakukan instalasi dan uji coba sistem untuk memastikan fungsionalitasnya berjalan dengan baik. Selain itu, disusun panduan operasional sebagai acuan bagi pengelola agar dapat mengoperasikan sistem secara mandiri. Pendampingan juga diberikan selama masa awal implementasi untuk menyelesaikan kendala yang muncul, diikuti dengan evaluasi untuk mengukur efektivitas sistem dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan perpustakaan dan kualitas layanan.

### b. Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan identifikasi masalah dan tujuan yang hendak dicapai maka program pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam 2 macam kegiatan yaitu:

1. Pembuatan sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis deskop
2. Pendampingan penggunaan sistem informasi

### c. Evaluasi Kegiatan dan Pelaporan

Pada setiap tahap dilakukan evaluasi sehingga timbul keyakinan bahwa segala sesuatu yang telah diputuskan adalah benar, dan dapat melangkah ke tahap berikutnya dengan aman. Apabila hasil evaluasi menunjukkan kekurangan atau kelemahan maka dilakukan penyempurnaan atau penyesuaian. Pada akhir kegiatan dilakukan analisa terhadap ketercapaian tujuan dan dampak dari keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat terhadap khalayak sasaran. Evaluasi juga dilakukan terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya dilakukan penyusunan Laporan, sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

## 3. HASIL DAN ANALISIS

**Tabel 1. Kegiatan Penyuluhan**

No	Kegiatan Pelatihan	Kegiatan Peserta
1	<b>Pembukaan</b> a) Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam b) Memperkenalkan diri c) Menjelaskan tujuan dari pelatihan d) Menyebutkan materi yang akan diberikan e) Menyampaikan kontrak waktu	Mendengarkan pembukaan yang disampaikan oleh moderator.
2	<b>Pelaksanaan</b> Penyampaian materi oleh pemateri: a) Pengertian SIM Perpustakaan b) Alur proses SIM Perpustakaan c) Pendampingan penggunaan SIM Perpustakaan	Mendengarkan dan memberikan umpan balik terhadap materi yang disampaikan.
3	<b>Tanya jawab</b> Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami.	Mengajukan pertanyaan
4	<b>Evaluasi</b> Menanyakan kembali kepada peserta tentang materi yang telah diberikan dan <i>reinforcement</i> kepada peserta yang dapat menjawab pertanyaan	Mengajukan pertanyaan
5	<b>Penutup</b> a) Mempersilahkan fasilitator dari pembimbing tenaga rekam medis dan/atau pembimbing akademik untuk menambahkan ataupun menjelaskan kembali jawaban pertanyaan peserta yang belum terjawab. b) Menjelaskan kesimpulan dari materi penyuluhan c) Ucapan terima kasih d) Salam penutup	Mendengarkan dengan seksama dan menjawab salam

Kegiatan pelatihan sistem informasi manajemen perpustakaan di SMK Pariwisata Imelda Medan telah berhasil dilaksanakan dengan beberapa tahapan penting yang melibatkan seluruh pihak terkait. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari pelaksanaan program:

1. Peningkatan Pemahaman Pengelola Perpustakaan  
Setelah pelatihan, pengelola perpustakaan menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan perpustakaan. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam mengoperasikan fitur-fitur dasar pada sistem informasi manajemen perpustakaan, seperti pencatatan data koleksi buku, pencatatan peminjaman dan pengembalian, serta pembuatan laporan.
2. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan  
Sistem informasi manajemen perpustakaan berhasil diinstalasi dan diujicobakan. Pengelola perpustakaan kini dapat mengakses sistem untuk mengelola koleksi buku secara lebih terstruktur dan efisien. Proses manual yang sebelumnya memakan waktu kini dapat dilakukan lebih cepat dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi.
3. Peningkatan Efisiensi Operasional Perpustakaan  
Dengan diterapkannya sistem informasi manajemen, waktu yang dibutuhkan untuk pencatatan dan pelacakan koleksi buku mengalami penurunan signifikan. Hal ini memberikan dampak positif pada pelayanan perpustakaan, di mana siswa dan guru dapat lebih mudah mengakses informasi mengenai koleksi buku yang tersedia.
4. Penyusunan Panduan Operasional  
Panduan penggunaan sistem telah disusun dan diserahkan kepada pengelola perpustakaan sebagai acuan untuk pengoperasian sistem secara mandiri. Panduan ini mencakup langkah-langkah operasional dasar, penyelesaian masalah umum, serta informasi kontak untuk dukungan teknis lebih lanjut.
5. Evaluasi dan Tindak Lanjut  
Evaluasi menunjukkan bahwa pengelola perpustakaan merasa lebih percaya diri dalam mengoperasikan sistem. Namun, terdapat kebutuhan untuk pendampingan lanjutan dalam menghadapi beberapa fitur lanjutan yang lebih kompleks. Sebagai tindak lanjut, tim akan memberikan sesi pelatihan tambahan secara berkala untuk memastikan pengelolaan perpustakaan berjalan optimal.

Program pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan kualitas pengelolaan perpustakaan di SMK Pariwisata Imelda Medan. Dengan sistem yang kini terintegrasi, perpustakaan sekolah memiliki potensi untuk menjadi sarana belajar yang lebih modern dan relevan dengan kebutuhan era digital.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, perancangan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan di SMK Pariwisata Imelda Medan terbukti mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan perpustakaan secara manual. Sistem ini dapat mempercepat proses pencatatan, peminjaman, dan pengembalian buku, serta menyediakan informasi yang lebih akurat mengenai status buku dan data anggota perpustakaan. Penerapan sistem ini juga memberikan kemudahan bagi staf perpustakaan dalam menjalankan tugasnya dan meningkatkan efisiensi pengelolaan perpustakaan secara keseluruhan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Albupy, A., & Kurniadi, D. (2021). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis Web pada SMK Semen Padang. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 9(2), 136–146. <https://doi.org/DOI : https://doi.org/10.24036/voteteknika.v9i2.112264>
- Khristianto, W. & dkk. (2022). Sistem Informasi Manajemen: Tujuan Sistem Informasi Manajemen. In *CV. Pena Persada* (Issue April, p. 2). Insan Cendekia Mandiri.

- <http://max21487.blogspot.com/2012/04/tujuan-sistem-informasi-manajemen.html>
- Kota, A. (2020). *Volume 1 Nomor 1 Mei 2020 PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN BERBASIS E-LIBRARY PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP Pemerintah Kota ( Pemkot ) Balikpapan mengeluarkan Peraturan Walikota Balikpapan . Penerapan e-goverment di Dinas Perpustakaan. 1*, 45–55.
- Maulany, R., & Bako, N. (2020). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada Sma Efata Soe. *TeIKA: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 10(1), 59–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.36342/teika.v10i01.2258>
- NW, T. S., Marlina, N., Kurniawan, I., Ri, & Asri, D. (2022). Sistem Informasi Perpustakaan Online Pada Sma Generus Mandiri Bogor. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 11(3), 1–10.
- Puspitasari, M., & Budiman, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Menggunakan Metode Fast (Framework for the Application System Thinking) (Studi Kasus : Sman 1 Negeri Katon). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(2), 69–77.
- Rodin, R., Retnowati, D. A., & Sasmita, Y. P. (2021). Manajemen Perpustakaan Sekolah (Studi pada Perpustakaan Ceria SMA N 1 Rejang Lebong). *THE LIGHT : Journal of Librarianship and Information Science*, 1(1), 1–11.
- Rusli, R. K., Krisdiantoro, W. T., Rangkuti, Y. Y., & Novi Maryani. (2022). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Program Literasi Siswa. *Tadbir Muwahhid*, 6(1), 77–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/jtm.v6i1.5498>
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Yulia, P. (2020). *Sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis SLIMS di UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya*. IAIN Palangka Raya.